

## KATA PENGANTAR

*“Om Swastyastu”*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar hingga selesai yang berjudul **“Representasi Peran Domestik Perempuan (Analisis Semiotika John Fiske dalam Film Animasi Pendek ”Bao”)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Telkom.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Telkom, terkhusus pada Fakultas Komunikasi Bisnis, Program Studi Ilmu Komunikasi, dan Konsentrasi *Broadcasting Communication* atas kesempatannya sebagai tempat untuk belajar memperoleh ilmu serta pengalaman yang berharga selama masa perkuliahan. Penulis juga menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak akan bisa selesai jika tidak didukung oleh orang-orang yang berperan dan berkontribusi banyak hingga penulis mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Untuk orang tua saya tercinta, yaitu Papa drh. Made Ujjiana dan Mama, Ni Nyoman Sri Wetari, karena telah mendidik saya dengan penuh kasih sayang dan perjuangan serta Kakak, dr. Putu Raisha Vishkariana Dewi dan keluarga besar saya di Bali yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terkhusus pada penelitian ini, papa, mama dan kakak saya yang selalu memberikan motivasi, bimbingan, pengertian penuh serta membantu saya hingga mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Kepada Bapak Prof. AdiWijaya S.Si., M.Si selaku rektor Universitas Telkom yang telah mengizinkan penulis melaksanakan Tugas Akhir ini.
3. Kepada Ibu Ade Irma Susanti Ph.D selaku Dekan dari Fakultas Komunikasi dan Bisnis yang telah mengizinkan penulis melaksanakan Tugas Akhir ini.
4. Kepada Bapak Freddy Yusanto, S.sos., M.Ds, selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi yang telah mengizinkan penulis melaksanakan Tugas Akhir ini.

5. Kepada Bapak Rana Akbari Fitriawan, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah baik dan sabar dalam membimbing penulis hingga berhasil menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat waktu.
6. Kepada Ibu Ira Dwi Mayangsari, S.Sos., M.M, selaku dosen wali selama saya menempuh pendidikan Ilmu Komunikasi di Universitas Telkom.
7. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Telkom yang telah berperan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Telkom.
8. Kepada Wening Amumpuni dan Anneira Pramanitha Rahajeng yang hampir sejak awal selalu mendukung, mendengarkan keluh kesah dan berkontribusi lebih pada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Kepada I Putu Gede Vani Anggawiguna dan Gede Pradhita Manggala, selaku teman sekaligus sahabat satu kontrakan yang selalu membagi canda dan tawa serta dukungan penuh pada penulis selama proses penyusunan skripsi.
10. Kepada Kadek Agus Ariyanta Subawa, Putu Bagus Aditya Putra Semara, Komang Putra Suardana dan Kadek Bagus Budi Airlangga selaku sahabat yang memberi dukungan penuh pada penulis, walaupun terbatas jarak antara Bali dan Bandung.
11. Musniyah Ayunita Muzakir selaku teman seperjuangan anak bimbingan Bapak Rana Akbari Fitriawan yang selalu berbagi informasi terkait dengan bimbingan dan proses penyusunan skripsi.
12. Teman-teman saya di KM 40 BR 04 dan teman-teman angkatan 2016 Program Studi Ilmu Komunikasi yang selalu berbagi informasi penting mengenai skripsi dan saling mendukung satu sama lain.
13. Yang terakhir, terima kasih kepada semua pihak yang saya belum bisa sebutkan satu persatu atas kontribusinya pada penulis sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan serta penulisan Tugas Akhir ini penulis masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, maupun saran bagi penulis agar Tugas Akhir ini dapat disempurnakan kembali dan dapat berguna bagi semua pihak yang membaca penelitian ini di masa mendatang. Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi sineas dan animator tanah air dan juga kepada kaum perempuan dan orang lain pada umumnya yang akan meneliti film animasi dengan mengimplementasikan Konsep Peran Domestik.

***“Om Shanti Shanti Shanti Om”***

Bandung, 14 Desember 2019

Made Rahadi Pranatha Kusuma